

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kajian tentang penanda lingual bermakna *sangat*/penunjuk yang dimaksud adalah untuk mengetahui bentuk dan pemakaiannya. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan dapat diketahui bentuk-bentuk penanda lingual bermakna *sangat*/penunjuk makna sangat serta berupa kalimat dalam tutur masyarakat di desa Batunyala kabupaten Lombok Tengah sebagai berikut.

1. Ada lima bentuk atau realisasi penanda lingual bermakna sangat yaitu bentuk *-n, gati, laloq, santer, dan mulen*.
2. Penanda lingual bermakna sangat berfungsi ketika proses mengalami perubahan bentuk dari bentuk dasar ke bentuk perubahan, sedangkan makna penanda lingual terjadi akibat yang ditimbulkan oleh penggabungan kata itu.
3. Secara sintaksis bentuk lingual *-n, santer* dan *mulen* berada di depan bentuk dasar yang berkategori ajektifa sedangkan bentuk *gati* dan *laloq* berada di belakang bentuk dasar ajektifa.
4. Fungsi dan Makna kalimat penanda lingual bahasa Sasak bisa berbeda apabila struktur kalimatnya tidak sesuai. contoh dari bahasa Sasak ke bahasa Indonesia maknanya bisa berbeda tergantung pada kondisi ataupun konteks tuturan.

5.2 Saran

Penelitian “bentuk fungsi dan makna penanda lingual bermakna sangat di desa Batunyalu Kabupaten Lombok Tengah” merupakan penelitian ilmiah pertama yang peneliti lakukan untuk menempuh strata S1 dalam bidang linguistic. Menyadari penelitian ini adalah penelitian pertama yang peneliti lakukan, tentunya peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini mungkin masih banyak terdapat kekurangan baik dalam sisi penyajiannya maupun isi skripsi ini. karena itu, untuk membangun hasil penelitian yang lebih baik lagi, maka peneliti meminta saran terhadap penelitian yang peneliti sudah lakukan ini. Saran dari para pembaca sangat peneliti harapkan sebagai bahan evaluasi terhadap penelitian-penelitian berikutnya. Peneliti mengharapkan penelitian tentang bentuk, fungsi, dan makna penanda lingual bermakna sangat ini bisa dilanjutkan lagi oleh peneliti selanjutnya agar dapat lebih banyak lagi data tentang penanda lingual bermakna sangat bahasa Sasak khususnya di Desa Batunyalu Kabupaten Lombok Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2011. *Semantik: pengantar studi tentang makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Djajasudarma, Fatimah. 2012. *Semantik 1: makna leksikal dan gramatikal*. Bandung: Refika Aditama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- _____. 2008. *Kamus Linguistik. Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Mahsun. 2014. *Metode penelitian bahasa: tahapan, strategi, metode, dan tekniknya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- _____. 2017. *Metode penelitian bahasa: tahapan, strategi, metode, dan tekniknya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nurjani. 2007. “Kata afektif penunjuk sangat bahasa Sasak di desa Surabaya kecamatan sakra timur”. Skripsi: Universitas Mataram.
- Pedoman Umum EBI, 2017 Ejaan Bahasa Indonesia. Surabaya: Paliti Media.
- Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Renieka Cipta.
- Rohmadi dan Wijana. 2011. *Semantik: teori dan analisis*. Surakarta: Yuma pustaka
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*: Bandung: Alfabeta.
- Ullmann, Stephen. 2014. *Semantik: pengantar semantik*. Yogyakarta: pustaka belajar.
- Sakban. 2014. “penanda lingual penanda lingual bermakna sangat bahasa Sasak dialek A-E di desa Ranggagata Lombok Tengah”. Skripsi: Universitas Mataram.
- Ulfa, Melia. 2016. “penanda lingual pembentuk makna intensional dalam bahasa Sasak di desa Kotaraja Kecamatan Sikur kabupaten Lombok Timur”. Skripsi: Universitas Mataram.

LAMPIRAN=LAMPIRAN

Lampiran I

Daftar nama-nama informan

Nama : Madanan
Umur : 65 tahun
Alamat : Dusun Bongor peresak Desa Batunyala
Pekerjaan : petani
Pendidikan : SMP

Nama : Akhmad Hudari
Umur : 26 tahun
Alamat : Dusun Bongor peresak Desa Batunyala
Pekerjaan : guru
Pendidikan : S1

Nama : Fathurahman
Umur : 30 tahun
Alamat : Dusun Bongor peresak Desa Batunyala
Pekerjaan : Wiraswasta
Pendidikan : S1

Nama : Asmuni
Umur : 26 tahun
Alamat : Dusun Bongor peresak Desa Batunyala
Pekerjaan : petani
Pendidikan : SD

Nama : Sukri
Umur : 40 tahun
Alamat : Dusun Bongor peresak Desa Batunyala
Pekerjaan : Kepala dusun Bongor Presak
Pendidikan : SMA

Lampiran II

Daftar pertanyaan kepada informan

1. Dapatkah anda menyebutkan data kata-kata bahasa Indonesia ini ke dalam bahasa sasak?
2. Dapatkah anda menyebutkan kalimat bahasa Indonesia ini kedalam bahasa sasak?
3. Apakah ada bentuk selain kata-kata yang sudah anda sebutkan tadi?
4. Makna apa yang ditunjukkan oleh kata-kata yang sudah anda sebutkan tadi?
5. Apakah ada perbedaan nilai rasa emosional ketika anda mendengarkan kata-kata tersebut?

Lampiran iii

DATA BENTUK PENANDA LINGUAL BERMAKNA SANGAT

No	Glos		Konstruksi	Makna	Keterangan
	Bentuk dasar	Penanda lingual sangat			
1	<i>maiq</i> 'enak'	<i>-n</i>	<i>maiqn</i> [maiqn]	sangat enak	
2	<i>poteq</i> 'putih'	<i>-n</i>	<i>poteqn</i> [potEqn]	sangat putih	
3	<i>kodeq</i> 'kecil'	<i>-n</i>	<i>kodeqn</i> [kodEqn]	sangat kecil	
4	<i>peteng</i> 'gelap'	<i>-n</i>	<i>petengn</i> [pətəŋn]	sangat gelap	
5	<i>becat</i> 'cepat'	<i>-n</i>	<i>becatn</i> [bəcatn]	sangat cepat	
6	<i>enges</i> 'cantik'	<i>-n</i>	<i>engesn</i> [Eŋesn]	sangat cantik	
7	<i>maiq</i> 'enak'	<i>gati</i>	<i>maiqqati</i> [maiq gati]	sangat enak	
8	<i>poteq</i> 'putih'	<i>gati</i>	<i>Poteq gati</i> [potEq gati]	sangat putih	
9	<i>Kodeq</i> 'kecil'	<i>gati</i>	<i>kodeqqati</i> [kodEq gati]	sangat kecil	
10	<i>peteng</i> 'gelap'	<i>gati</i>	<i>Peteng gati</i> [pətəŋ gati]	sangat gelap	
11	<i>becat</i> 'cepat'	<i>gati</i>	<i>Becat gati</i> [bəcat gati]	sangat cepat	
12	<i>enges</i> 'cantik'	<i>gati</i>	<i>Enges gati</i> [Eŋes gati]	sangat cantik	
13	<i>maiq</i> 'enak'	<i>laloq</i>	<i>Maiq laloq</i> [maiq laloq]	sangat enak	
14	<i>poteq</i> 'putih'	<i>laloq</i>	<i>Poteq laloq</i> [potEq laloq]	sangat putih	
15	<i>kodeq</i> 'kecil'	<i>laloq</i>	<i>kodeq laloq</i> [kodEq laloq]	sangat kecil	
16	<i>peteng</i> 'gelap'	<i>laloq</i>	<i>Peteng laloq</i> [pətəŋ laloq]	sangat gelap	
17	<i>becat</i> 'cepat'	<i>laloq</i>	<i>Becat laloq</i> [bəcat laloq]	sangat cepat	
18	<i>enges</i> 'cantik'	<i>laloq</i>	<i>Enges laloq</i> [Eŋes g laloq]	sangat cantik	
19	<i>Maiq</i> 'enak'	<i>santer</i>	<i>maiq</i> [santer maiq]	sangat enak	

20	<i>Poteq</i> 'putih'	<i>santer</i>	<i>santer poteq</i> [<i>santerpoteq</i>]	sangat putih	
21	<i>Kodek</i> 'kecil'	<i>santer</i>	<i>santer kodeq</i> [<i>santer kodeq</i>]	sangat kecil	
22	<i>Peteng</i> 'gelap'	<i>santer</i>	<i>santerpeteng</i> [<i>santer pətəŋ</i>]	Sangat gelap	
23	<i>Becat</i> 'cepat'	<i>santer</i>	<i>santer becat</i> [<i>bəcat santer</i>]	Sangat cepat	
24	<i>Enges</i> 'cantik'	<i>santer</i>	<i>santerenges</i> [<i>santer eŋes</i>]	Sangat cantik	
25	<i>Maiq</i> 'enak'	<i>mulen</i>	<i>mulen maiq</i> [<i>maiq laloq</i>]	sangat enak	
26	<i>Poteq</i> 'putih'	<i>mulen</i>	<i>mulen poteq</i> [<i>mulen poteq</i>]	sangat putih	
27	<i>Kodek</i> 'kecil'	<i>mulen</i>	<i>mulen kodeq</i> [<i>mulen kodeq</i>]	sangat kecil	
28	<i>Peteng</i> 'gelap'	<i>mulen</i>	<i>mulen peteng</i> [<i>mulen pətəŋ</i>]	Sangat gelap	
29	<i>Becat</i> 'cepat'	<i>mulen</i>	<i>mulen becat</i> [<i>mulen bəcat</i>]	Sangat cepat	
30	<i>Enges</i> 'cantik'	<i>mulen</i>	<i>mulen enges</i> [<i>mulen eŋes</i>]	Sangat cantik	





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

E-mail : fkjp.um.mataram@telkom.net. Website <http://fkjp.ummat.ac.id>

Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp (0370) 630775 Mataram

Nomor : 084/II.3.AU/FKIP-UMMat/F/VI/2020
Lamp : 1 (Satu) Eksemplar
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala BAPPEDA Kabupaten Lombok Tengah
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diberikan rekomendasi penelitian dalam rangka penulisan skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Dedi Febrianto
NIM : 11411A0100
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan /Pend. Bahasa Indonesia
Judul : **Bentuk Fungsi dan Makna Penanda Lingual Pada Bahasa Sasak Dialek *Meno-mene***
Tempat Penelitian : **Desa Batunyalu Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah**

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wabillahitaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mataram, 11 Juni 2020

An. Dekan,
Wakil Dekan I,



Sri Marwan, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0811038701

Tembusan:

1. Rektor UM Mataram (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jln. Raya Puyung Komplek Kantor Bupati Gedung A Lantai 4

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070 / 63 / VI / R / BKBP / 2020

1. Dasar :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Surat dari Universitas Muhammadiyah Mataram Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Mataram, Nomor : 084/II.3.AU/FKIP-UMMat/F/VI/2020, Tanggal, 11 Juni 2020.
Perihal : Ijin Mengadakan Penelitian.

2. Menimbang :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana kegiatan Penelitian yang diajukan, maka Badan Kesbangpoldagri Kabupaten Lombok Tengah dapat memberikan Rekomendasi/ijin kepada :

Nama : **DEDI FEBRIANTO,**
Alamat : Desa Kawo Kecamatan Pujut Kabupaten. Lombok Tengah
No. Telp. 087855355449 / No. Identitas. 5202040612950001 / NIM. 11411A0100
Pekerjaan : Mahasiswa
Bidang/Judul : **" BENTUK FUNGSI DAN MAKNA PENANDA LINGUAL PADA BAHASA SASAK DIALEK MEMO-MENE "**
Lokasi : Desa Batunyala Kec. Praya Tengah Kab. Lombok Tengah.
Jumlah Peserta : 1 (satu) Orang.
Lamanya : 16 Juni s.d 3 Juli 2020.
Status Penelitian : Baru

3. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Tidak melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan Bidang/Judul dimaksud, apabila melanggar ketentuan akan dicabut Rekomendasi/ijin Observasi dan menghentikan segala kegiatan.
- c. Mentaati ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat;
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi/ijin telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan tersebut belum selesai maka perpanjangan Rekomendasi/ijin agar diajukan kembali sebagaimana proses pengajuan awal;
- e. Melaporkan hasil-hasil kegiatan kepada Bupati Lombok Tengah, melalui Kepala Bakesbangpoldagri Kabupaten Lombok Tengah.

Demikian Surat Rekomendasi/ijin Penelitian ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya

Praya, 16 Juni 2020

An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan
Politik Dalam Negeri Kab. Lombok Tengah

Kasubid. Bk. Orsosmasy


M. S A B R I, S. Sos
NIP. 19670407 199003 1 017

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Bupati Lombok Tengah di Praya
2. Camat Praya Tengah Kab. Lombok Tengah di Batunyala
3. Kepala Desa Batunyala di Batunyala.
4. Yang Bersangkutan
5. Arslp



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
KECAMATAN PRAJA TENGAH
DESA BATUNYALA**

Jln. Raya Praya - Mijur Km. 05 Batunyalu Praya Tengah Pos: 83562 Web: <http://pendesbatunyalu.blogspot.com>

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : Pem.I.01 *65* / BT / VII / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Batunyalu Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama Lengkap : **DEDI FEBRIANTO**
NIM : 11411A0100
No. KTP : 5202040612950001
Alamat : Desa Kawo Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang namanya tersebut di atas memang pernah melaksanakan penelitian di Desa Batunyalu Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah, dengan judul skripsi "*Bentuk Fungsi dan Makna Penanda Lingual Pada Bahasa Sasak Dialek Meno-Mene.*"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

